

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Kota Jakarta yang berkembang pesat memiliki beberapa permasalahan terkait kemacetan, polusi dan lainnya yang diatasi oleh pengembangan Koridor MRT Jakarta Tahap I yang mengacu kepada Pergub DKI Jakarta no. 182 tahun 2012. Pengembangan ini meliputi perencanaan *transit oriented development* atau TOD. Panduan perencanaan TOD dari Institute for Transportation Development Policy mengatakan bahwa kegiatan berjalan kaki harus dipertahankan sebagai moda perjalanan yang utama untuk kesuksesan TOD. Pengembangan TOD yang berpusat kepada penyediaan transportasi umum hanya dapat berhasil bila tingkat pejalan kaki tinggi. Kondisi ruang pejalan kaki yang mendukung atau *walkability* yang baik akan meningkatkan tingkat pejalan kaki dan dapat mendukung kesuksesan TOD.

Penilaian kriteria *walk* sebagai dasar dari keberhasilan kawasan TOD dari sudut pandang kelengkapan fasilitas ruang pejalan kaki di TOD Blok M atau di radius 350 meter dari stasiun menunjukkan adanya ketidakseragaman pemenuhan kriteria ruang pejalan kaki. Pemenuhan ruang pejalan kaki di rute-rute pejalan kaki yang mungkin dilalui pejalan kaki dari dan menuju Stasiun MRT Blok M BCA di kawasan ini menunjukkan hasil berbeda, namun ditemukan kesamaan dimana sebagian besar sasaran kriteria *walk* yang harus terpenuhi masih belum terpenuhi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang tingkat kelayakan ruang pejalan kaki dari segi *walkability* di kawasan TOD ini.

Penilaian lanjutan tentang *walkability* dilanjutkan untuk memahami lebih dalam terkait kondisi ruang pejalan kaki kawasan. Jalan-jalan di kawasan diambil sebagai sampel berdasarkan tingkat kelengkapannya untuk dipelajari lebih lanjut dan dibandingkan satu dengan lainnya. Tingkat pemenuhan *walkability* dinilai dari standar ITDP tentang panduan desain fasilitas pejalan kaki dan dari standar Kementerian PUPR terkait perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki.

Dari penelitian yang dilakukan berdasar dua standar tersebut ditemukan bahwa pada beberapa sampel jalan tertentu, tingkat *walkability* terbagi menjadi dua, jalan-jalan tertentu

yang melengkapi kriteria perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki saja dan jalan tertentu yang lebih memenuhi kelengkapan terkait dengan fungsi dan rancangan bangunan yang mendukung kegiatan berjalan kaki. Kelengkapan fasilitas pejalan kaki untuk memenuhi *walkability* harus memenuhi keduanya. Kawasan TOD Blok M memiliki potensi pencapaian *walkability* yang maksimal, fasilitas pejalan kaki perlu dilengkapi fungsi bangunan pendukung untuk menarik pejalan kaki dan sebaliknya. Pemenuhan kriteria *walkability* di kawasan TOD Blok M secara keseluruhan masih ditemukan masih belum memenuhi syarat.

9.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terlihat bahwa banyak syarat kelengkapan dan rancangan fasilitas ruang pejalan kaki yang masih belum terpenuhi di kawasan TOD Blok M. Ditemukan bahwa ketidaksesuaian ruang pejalan kaki dengan syarat ditemukan karena fasilitas yang disyaratkan ada ditemukan namun belum memenuhi syarat maupun belum ada. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa kelengkapan fisik-spasial ruang pejalan kaki kawasan TOD Blok M masih rendah, sehingga *walkability* belum sepenuhnya terjamin. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi penulis berdasarkan temuan-temuan di lapangan sebagai berikut:

- Kelengkapan fasilitas ruang pejalan kaki pada 7 sampel di kawasan TOD Blok M menunjukkan banyaknya fasilitas pejalan kaki yang berpotensi meningkatkan *walkability* belum memenuhi standar pedoman rancangan. Fasilitas yang sudah lengkap dan ditemukan di semua sampel seperti pencahayaan dan kerb yang disyaratkan ada masih belum memenuhi standar yang berlaku. Dengan demikian pada kawasan TOD Blok M yang masih dalam tahap pengembangan hingga waktu penulisan sebaiknya dilakukan penyesuaian-penyesuaian fasilitas dengan standar atau menambahkan fasilitas yang belum ada.
- Rancangan bangunan eksisting yang mendukung kegiatan berjalan kaki berupa muka bangunan atau *frontage* yang baik, blok-blok dengan ukuran kecil dan kelengkapan seperti kanopi yang meneduhi pada Jl. Sultan Hasanuddin Dalam, Jl. Melawai 9, Jl. Melawai 5 belum dilengkapi oleh jalur pejalan kaki atau trotoar yang memadai untuk pejalan kaki termasuk kaum difabel dan lansia. Terdapat potensi penciptaan kawasan yang baik secara *walkability* pada jalan-jalan ini yang dapat dimanfaatkan dengan penambahan trotoar yang sesuai dengan syarat dan pedoman. Hal yang sebaliknya ditemukan pada sampel-sampel Jl. Panglima Polim dan Jl.

Bulungan dimana trotoar ditemukan memiliki kesesuaian dengan syarat yang baik namun banyak terganggu oleh *driveway* dan rancangan bangunan yang lebih mengutamakan akses kendaraan bermotor. Maka dari itu dapat dilakukan penyesuaian untuk menjaga kemenerusan ruang pejalan kaki yang baik di kawasan.

- Penelitian ini dapat diperdalam dengan adanya penelitian lanjutan, terutama terkait dengan topik *walkability* atau kelayakan ruang pejalan kaki yang dapat menunjang kegiatan berjalan kaki di kawasan TOD Blok M di masa mendatang dimana telah terjadi perkembangan kawasan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Institute for Transportation & Development Policy, 2017. TOD Standard. Institute for Transportation & Development Policy.

Undang-Undang no. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta no. 182 tahun 2012

Institute for Transportation & Development Policy, 2013. Footpath Design, Institute for Transportation & Development Policy

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017. *Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki*.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Internet

MRT Jakarta. 2021. Kawasan Berorientasi Transit (TOD), <<https://jakartamrt.co.id/id/kawasan-berorientasi-transit-tod>> [Diakses pada 26 September 2021].

The New York Times. 2021. Jakarta, the City Where Nobody Wants to Walk. <<https://www.nytimes.com/2017/08/20/world/asia/jakarta-walking-study-sidewalks.html>> [Dilihat 26 September 2021].

Merriam-Webster. 2021. Pedestrian. <<https://www.merriam-webster.com/dictionary/pedestrian#h1>> [Diakses pada 27 September 2021].

Bloomberg. 2014. *Walkability Is Good For You*. <<https://www.bloomberg.com/news/articles/2014-12-11/walkability-is-good-for-you>> [Diakses pada 5 Januari 2022]

Jakarta Smart City. 2017. Pembangunan Berbasis Transit Oriented Development di Kota Pintar. <<https://smartcity.jakarta.go.id/blog/247/pembangunan-berbasis-transit-oriented-development-di-kota-pintar>> [Diakses pada 26 September 2021].

andalalin.org. 2014. *Fasilitas Pejalan Kaki*. <<https://andalalin.org/2014/07/17/fasilitas-pejalan-kaki/>> [Diakses pada 26 September 2021].

